

## PEMBENTUKAN AKHLAK TERPUJI MELALUI KURIKULUM MERDEKA DI SDIT MARDHIYAH BINJAI

Assyra Andini Manday<sup>1</sup>, Auriella Nafiz Friskia<sup>2</sup>, Dwi Utami Wulansari<sup>3</sup>, Fianisa Nur Radifa<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai. E-mail: [assyraandini05@gmail.com](mailto:assyraandini05@gmail.com)

<sup>2</sup>Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai. E-mail: [auriellanafiz@gmail.com](mailto:auriellanafiz@gmail.com)

<sup>3</sup>Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai. E-mail: [dwiwulan1801@gmail.com](mailto:dwiwulan1801@gmail.com)

<sup>4</sup>Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai. E-mail: [fianisanurradifa@gmail.com](mailto:fianisanurradifa@gmail.com)

### INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-05-30  
Review : 2024-06-10  
Accepted : 2024-06-25  
Published : 2024-06-30

### KATA KUNCI

Pembentukan, Akhlak Terpuji,  
Kurikulum Merdeka.

**Keywords:** Formation,  
Commendable Morals,  
Independent Curriculum

### A B S T R A K

Pendidikan karakter telah menjadi fokus utama dalam pengembangan kurikulum di banyak institusi pendidikan. Salah satu pendekatan yang diadopsi adalah Kurikulum Merdeka, yang bertujuan untuk membentuk akhlak terpuji melalui pendidikan. Penelitian ini memfokuskan pada implementasi Kurikulum Merdeka di SDIT Mardhiyah Binjai. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, melalui wawancara dengan guru dan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran. Temuan menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka efektif dalam membentuk akhlak terpuji siswa, dengan penerapan nilai-nilai moral dan religius secara terintegrasi dalam setiap aspek pembelajaran. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman praktis tentang bagaimana Kurikulum Merdeka dapat digunakan sebagai sarana efektif dalam pembentukan akhlak terpuji di lingkungan pendidikan Islam.

### ABSTRACT

Character education has become the main focus in curriculum development in many educational institutions. One of the approaches adopted is the Merdeka Curriculum, which aims to form commendable morals through education. This research focuses on the implementation of the Independent Curriculum at SDIT Mardhiyah Binjai. The research method used is field research with a qualitative approach, through interviews with teachers and direct observation of learning activities. The findings show that the Merdeka Curriculum is effective in forming students' commendable morals, by implementing integrated moral and religious values in every aspect of learning. The

---

*results of this research contribute to a practical understanding of how the Merdeka Curriculum can be used as an effective means of forming commendable morals in an Islamic education environment.*

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan dan dengan sengaja dilakukan oleh setiap orang. dimana manusia belajar dan tumbuh untuk mencapai potensi maksimalnya serta mampu tumbuh dan menjalani kehidupannya dengan mandiri Nur Kholisah, 2023: 115). Mengingat kualitas pendidikan sebenarnya merupakan langkah besar dalam menghasilkan generasi yang lebih baik di masa depan.

Pendidikan adalah pengarahan yang disengaja yang diberikan oleh guru kepada pertumbuhan intelektual, spiritual, dan jasmani siswa menuju kepribadian yang lebih baik, yang pada akhirnya menghasilkan terciptanya manusia ideal. Tanpa adanya kurikulum yang terbaik maka proses pendidikan tidak akan dapat mencapai potensi maksimalnya karena kurikulum merupakan bagian integral dari pendidikan dan tidak dapat dipisahkan darinya. (Yahya Muhaimin, dkk. 2023: 13606)

Dalam Islam, akhlak ialah konsep penting dan mendasar yang berfungsi sebagai ukuran kebaikan Islamnya seseorang. Akhlak adalah bentuk dzohir dari keimanan yang berada didalam diri setiap orang Islam, yang baik atau buruknya akan berdampak kepada dunia secara luas. Selain itu, akhlak atau khuluq merupakan suatu sifat yang ada pada jiwa manusia dan muncul atas inisiatif sendiri bila diperlukan tanpa memerlukan dukungan atau pemikiran dari luar. Oleh karena itu, orang sering kali mengubah akhlak atau perilakunya. Apa yang baik sekarang belum tentu besok baik. Itulah bukti bahwa akhlak berasal dari sikap spontan tanpa memikirkan atau mempertimbangkan apapun sebab dan akibatnya (Indra Satia Pohan, 2022: 62).

Kurikulum diartikan sebagai tindakan yang melibatkan berbagai rencana strategi belajar mengajar, pengaturan program pelaksanaannya, dan pokok-pokok yang memuat kegiatan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu (Samsul Rizal, 2022: 104) Karakter suatu masyarakat sebagian besar dibentuk oleh kurikulumnya, Namun sangat disayangkan kurikulum di Indonesia masih mempunyai banyak permasalahan sehingga terhambat dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum Merdeka yang dibuat pada tahun 2021 dengan kurikulum khusus atau darurat sangat menekankan nilai kesederhanaan. Kurikulum ini dicetuskan oleh Menteri Pendidikan Indonesia saat itu yaitu Bapak Nadiem Anwar Makarim. Minat dan keterampilan peserta didik menjadi fokus utama Kurikulum Merdeka. Untuk mengembangkan peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya, dengan asumsi mereka memiliki kompetensi yang diperlukan. Hasilnya, hal ini dapat memfasilitasi penemuan bakat siswa yang memungkinkan mereka mengembangkan keterampilan yang khusus bagi mereka. Siswa dapat memilih jurusan atau universitas yang mereka sukai dan minati jika mereka telah menemukan bakat ataupun keterampilan yang bisa diasah.

Umat Islam saat ini sedang mengalami Krisis akhlak atau loss of adab. Kembali ke pendidikan, baik yang berasal dari lembaga atau keluarga, merupakan salah satu pendekatan untuk mengatasi masalah ini. Di sisi lain, orang tua sekarang dinilai telah melepaskan seluruh tanggung jawab terhadap mendidik karakter anaknya kepada lembaga pendidikan atau sekolah. Oleh karena itu, sebagian umat Islam yang sadar akan

fenomena itu juga mulai mendirikan lembaga pendidikan dengan kurikulum yang berfokus pada perbaikan akhlak (Muhamad Abdul Rohman, dkk. 2022: 2)

Pada saat ini masih saja terdapat beberapa siswa yang kurang terbimbing akhlaknya. Seharusnya disaat inilah momen momen terpenting dalam membimbing anak menuju arah yang benar dan lebih baik. Seorang guru harus menanamkan akhlak terpuji pada siswa sedari dini agar kepribadiannya terbentuk dan terbawa hingga besar nanti.

Berdasarkan pemaparan penulis diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang seberapa pentingnya pengaruh kurikulum terhadap pembentukan akhlak dan moral peserta didik, dengan judul “Pembentukan Akhlak Terpuji Melalui Kurikulum Merdeka di SDIT Mardhiyah Binjai”

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti ingin memperoleh data yang dapat menggambarkan pengaruh pengimplementasian kurikulum merdeka dalam kelas terhadap akhlak, moral, serta perilaku peserta didik. Data yang akan diperoleh didasarkan pada peristiwa yang sudah terjadi di lapangan tanpa diberikan suatu perubahan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah dengan observasi, wawancara, serta studi dokumen. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar wawancara. Pihak yang diwawancarai ialah Guru kelas, Kepala Sekolah, dan siswa. Data yang akan dikumpulkan berkaitan dengan peranan kurikulum merdeka terhadap pembentukan akhlak para siswa SDIT Mardhiyah Binjai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembentukan Akhlak Terpuji Melalui Kurikulum Merdeka Di SDIT Mardhiyah Binjai**

Pembentukan akhlak terpuji merupakan salah satu tujuan utama pendidikan di SDIT Mardhiyah Binjai, yang dipandang sebagai landasan penting dalam membentuk individu yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan ini, sekolah menerapkan Kurikulum Merdeka sebagai pendekatan holistik yang memperhatikan pembinaan karakter dan nilai-nilai moral siswa. Kurikulum Merdeka tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga mengintegrasikan pengajaran nilai-nilai etika, kejujuran, kesabaran, dan kepedulian dalam setiap aspek pembelajaran.

Melalui pendekatan yang komprehensif ini, siswa di SDIT Mardhiyah Binjai dibimbing untuk menginternalisasi nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Mereka diajak untuk memahami pentingnya sikap saling menghargai, kerjasama, dan toleransi dalam berinteraksi dengan sesama. Dengan adanya pengajaran yang menyeluruh, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademik, tetapi juga dibekali dengan keterampilan sosial yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan bermasyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di SDIT Mardhiyah Binjai telah memberikan dampak positif dalam pembentukan akhlak terpuji pada siswa. Mereka menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal kesabaran, kejujuran, dan sikap saling menghargai. Selain itu, mereka juga lebih mampu mengelola konflik secara damai dan berkomunikasi dengan baik. Hal ini menggarisbawahi efektivitas Kurikulum Merdeka dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang

mendukung pertumbuhan holistik siswa, tidak hanya dari segi akademik tetapi juga moral dan sosial.

Kurikulum Merdeka menekankan berbagai nilai moral yang penting untuk dibangun pada setiap individu. Di SDIT Mardhiyah Binjai, beberapa nilai moral yang ditekankan dalam Kurikulum Merdeka antara lain adalah kejujuran, kesabaran, kepedulian, sikap saling menghargai, dan tanggung jawab sosial. Implementasi nilai-nilai ini dilakukan melalui berbagai metode pembelajaran yang menekankan pada praktik-praktik kehidupan sehari-hari.

Contohnya, untuk nilai kejujuran, sekolah mendorong siswa untuk selalu berkata yang benar dan tidak berbohong, baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Guru juga memberikan contoh-contoh nyata tentang pentingnya kejujuran dalam berbagai situasi kehidupan. Selain itu, nilai kesabaran ditanamkan melalui pembiasaan dalam menyelesaikan tugas-tugas dengan tekun dan sabar serta menghadapi tantangan dengan ketenangan dan kesabaran.

Kepedulian diwujudkan melalui kegiatan sosial seperti penggalangan dana untuk membantu sesama yang membutuhkan atau partisipasi dalam kegiatan amal. Sementara sikap saling menghargai dipraktikkan dengan mendorong siswa untuk menghormati perbedaan, baik perbedaan agama, budaya, maupun pandangan. Guru juga memberikan pemahaman tentang pentingnya menghormati pendapat dan keberagaman.

Tanggung jawab sosial diajarkan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan, seperti kebersihan sekolah atau kampanye lingkungan. Dengan demikian, implementasi nilai-nilai moral dalam Kurikulum Merdeka di SDIT Mardhiyah Binjai tidak hanya menjadi materi pembelajaran, tetapi juga menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari siswa, yang membentuk karakter mereka secara menyeluruh.

Pendekatan holistik Kurikulum Merdeka di SDIT Mardhiyah Binjai membantu dalam pembentukan akhlak terpuji pada siswa dengan melibatkan berbagai aspek pembelajaran dan pengembangan diri. Pendekatan ini tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga memperhatikan pembinaan karakter dan nilai-nilai moral siswa secara menyeluruh.

Salah satu cara pendekatan holistik ini membantu dalam pembentukan akhlak terpuji adalah dengan menyelaraskan setiap mata pelajaran dengan nilai-nilai etika dan moral. Dalam setiap pelajaran, guru memperkenalkan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, kepedulian, dan sikap saling menghargai sebagai bagian integral dari pembelajaran. Hal ini membuat siswa terpapar secara konsisten dengan nilai-nilai moral, sehingga membantu mereka memahami dan menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, pendekatan holistik Kurikulum Merdeka juga mencakup pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, proyek kolaboratif, dan permainan peran, siswa diberi kesempatan untuk berinteraksi, bekerja sama, dan belajar untuk mengelola emosi serta konflik dengan baik. Hal ini memungkinkan mereka untuk mempraktikkan nilai-nilai moral dalam konteks sosial yang nyata, sehingga memperkuat pembentukan akhlak terpuji.

Selain itu, pendekatan holistik Kurikulum Merdeka juga mencakup pembinaan karakter melalui pembinaan kepribadian siswa secara menyeluruh. Melalui bimbingan dan konseling, siswa didorong untuk mengenali dan mengembangkan potensi positif dalam diri mereka serta menumbuhkan sikap bertanggung jawab dan empati terhadap orang lain. Dengan demikian, pendekatan holistik Kurikulum Merdeka di SDIT

Mardhiyah Binjai memberikan landasan yang kokoh bagi pembentukan akhlak terpuji pada siswa melalui integrasi nilai-nilai moral, pengembangan keterampilan sosial, dan pembinaan karakter secara menyeluruh.

### **SIMPULAN**

Secara keseluruhan, pendekatan holistik Kurikulum Merdeka di SDIT Mardhiyah Binjai telah membuktikan efektivitasnya dalam membentuk akhlak terpuji pada siswa. Dengan menyelaraskan setiap aspek pembelajaran dengan nilai-nilai moral, mengintegrasikan pengembangan keterampilan sosial dan emosional, serta melalui pembinaan karakter yang menyeluruh, kurikulum ini memberikan fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan holistik siswa. Hasilnya terlihat dalam peningkatan sikap kejujuran, kesabaran, kepedulian, dan sikap saling menghargai pada siswa. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka di SDIT Mardhiyah Binjai tidak hanya membantu siswa mencapai prestasi akademik, tetapi juga membentuk individu yang berkarakter kuat, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kholisah, N. dan Kamal, M. Z. Relevansi Kurikulum Merdeka Terhadap Pendidikan Akhlak Perspektif Buya Hamka. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial e-ISSN: 2686-0228 Vol 21 No 2 Desember 2023, STIT Aqidah Usymuni Sumenep.
- Muhaimin, Y. dkk. Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di Smpit An-Nur Al-Mustafa Karawang. Jurnal Pendidikan Tambusai, E-ISSN: 2614-309, Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023. Universitas Singaperbangsa Karawang
- Pohan, I. S. 2022. Aqidah Akhlak pada Madrasah. Medan: Umsu Press
- Rizal, S. 2022. Ilmu Pendidikan Islam. Medan: Merdeka Kreasi Group
- Rohman, M. A. dkk. Implementasi Kurikulum Dalam Membentuk Akhlak Siswa di Kuttub Harun Ar Rosyid Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022. MODELING: Jurnal Program Studi PGMI Volume 9, Nomor 4, Desember 2022; p-ISSN: 2442-3661; e-ISSN: 2477-667X. Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta